

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Delisa Puspitasari^{1*}, Furi Indriyani², Rohani Lestari Napitupulu³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: delisapuspitasari@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jl. Margonda Raya No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16422

**Penulis Korespondensi*

Abstract: Profit growth serves as a primary benchmark for evaluating financial standing, particularly within the healthcare industry which demands elevated levels of efficiency and superior financial stewardship. As healthcare companies face increasingly competitive environments and high operational costs, the ability to generate sustainable profits becomes a critical determinant of long-term viability. This study aims to examine the impact of Return on Equity (ROE) and Total Asset Turnover (TATO) on the profit growth of healthcare companies registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research employed a quantitative approach using secondary data, with a sample of 10 companies selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression, supported by classical assumption testing, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results revealed that ROE had a positive and partially significant effect on profit growth, while TATO showed a positive but not significant influence. However, when tested simultaneously, both variables demonstrated a significant relationship, with the model explaining 23.9% of the variance in profit growth. These findings suggest that profitability ratios, particularly ROE, play a more decisive role in determining financial performance in healthcare companies compared to activity ratios. The study highlights the importance for healthcare firms to optimize equity utilization in order to enhance sustainable profit growth and shareholder value.

Keywords: BEI; Healthcare Companies; Profit Growth; Return on Equity; Total Asset Turnover.

Abstrak: Pertumbuhan laba menjadi tolok ukur utama dalam menilai kondisi keuangan, khususnya pada industri kesehatan yang menuntut tingkat efisiensi tinggi dan tata kelola keuangan yang baik. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan biaya operasional yang tinggi, kemampuan menghasilkan laba berkelanjutan merupakan faktor penentu keberlangsungan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sedangkan TATO berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 23,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROE, memiliki peran lebih dominan dibandingkan rasio aktivitas dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas untuk mendorong pertumbuhan laba berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Kata kunci: BEI; Pertumbuhan Laba; Perusahaan *Healthcare*; Return On Equity (ROE); Total Asset Turnover (TATO).

1. LATAR BELAKANG

Sektor *healthcare* di Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta produktivitas nasional. Selama pandemi *covid-19*, sektor ini menjadi salah satu tulang punggung layanan publik dan

sangat diandalkan untuk menjaga stabilitas kesehatan nasional. Namun, meskipun ekspektasinya tinggi, kinerja keuangan perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 menunjukkan ketidakstabilan yang cukup signifikan. Beberapa perusahaan seperti Pyridam Farma Tbk dan Kimia Farma Tbk mengalami kerugian yang besar akibat tingginya beban operasional dan ketergantungan terhadap bahan baku impor, sementara emiten lain seperti Tempo Scan Pacific Tbk berhasil mencatatkan pertumbuhan laba yang tinggi (Nurmutia, 2023). Ketimpangan ini mencerminkan perbedaan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya internal antar perusahaan, yang berdampak langsung pada profitabilitas dan kepercayaan investor.

Dalam konteks manajemen keuangan, ROE dan TATO termasuk dua rasio utama yang mencerminkan efisiensi pengelolaan modal dan aset perusahaan. ROE digunakan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang berasal dari pemegang saham, sementara TATO menunjukkan seberapa efektif aset digunakan untuk menciptakan pendapatan. Namun, hingga saat ini, pengaruh kedua indikator tersebut terhadap pertumbuhan laba belum banyak dikaji secara mendalam dalam sektor *healthcare* yang memiliki karakteristik khusus, seperti tingginya kebutuhan modal kerja dan siklus operasional yang panjang akibat ketergantungan pada pembayaran pihak ketiga seperti asuransi atau program pemerintah. Fluktuasi nilai ROE dan TATO selama periode observasi pun menunjukkan adanya tekanan signifikan akibat pandemi terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan perbandingan rasio yang dihasilkan dari laporan keuangan” (Fauzi et al., 2023). Rasio ini dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu rasio neraca, rasio laporan laba rugi, dan rasio antar laporan (Fitriana, 2024).

Rasio Probabilitas (Return On Equity/ROE)

Rasio profitabilitas adalah suatu tolok ukur yang berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada kurun waktu tertentu” (Kasmir, 2019). Sebuah tolok ukur pokok pada rasio ini adalah pemanfaatan ROE untuk menarik besaran laba bersih pasca-pajak yang bersumber dari ekuitas internal. (Fitriana, 2024). ROE memberikan dampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan sebab ROE merefleksikan tingkat keefektifan

pemanfaatan modal dalam rangka menghasilkan laba. Nilai ROE yang lebih tinggi memiliki kemungkinan untuk mencapai pertumbuhan laba yang optimal (Suleman et al., 2023).

Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*/TATO)

Rasio aktivitas mengukur tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya seperti penjualan, persediaan dan piutang, serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari” (Kasmir, 2019). TATO dimanfaatkan sebagai alat ukur tingkat efektivitas dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan volume penjualan (Astuti, 2021). Rasio ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam mengoptimalkan kinerja operasional (Septiyarina, 2022).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yakni perbedaan laba sekarang dan di periode sebelumnya. Melihat seberapa besar bisa mendapat untung di waktu yang akan datang (Wahyuni & Adipati, 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba antara lain volume penjualan, ukuran dan usia perusahaan, serta kinerja keuangan masa lalu (Saraswati & Nurhayati, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Riset ini mengaplikasikan metodologi kuantitatif yang rancangannya bersifat asosiatif kausal guna menelaah dampak ROE serta TATO pada pertumbuhan laba di perusahaan dalam lingkup *healthcare* yang tercatat pada BEI untuk rentang waktu 2019-2023. Sumber data dalam riset ini adalah laporan finansial tahunan yang didapatkan dari laman web formal milik BEI. Sejumlah 10 perusahaan ditetapkan menjadi sampel dari populasi yang berjumlah 33 perusahaan dengan memakai metode *purposive sampling* yang didasarkan pada sejumlah kriteria spesifik. Adapun metode analisisnya adalah regresi linier berganda yang pengolahannya memanfaatkan perangkat lunak SPSS 23 dan Excel 2021, dengan tahapan awal meliputi uji deskriptif dan uji asumsi klasik. Tahapan berikutnya mencakup pelaksanaan uji T, uji F, dan juga koefisien determinasi (R^2) guna menakar tingkat signifikansi serta besarnya dampak antar variabel.

Definisi Operasional Variabel

ROE (X1): Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019).

TATO (X2): Mengukur seberapa bagus pemakaian aset guna menghasilkan penjualan (Agustina & Pratiwi, 2021).

Pertumbuhan Laba (Y): Menggambarkan perubahan laba bersih antar periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya (Wahyuni & Adipati, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Riset ini melibatkan seluruh populasi perusahaan dari sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2023, yang totalnya mencakup 33 perusahaan. Sejumlah 10 perusahaan kemudian ditetapkan sebagai sampel dengan mengacu pada kriteria yang telah ditentukan. Adapun data untuk riset ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dengan mengunduhnya lewat situs formal BEI (www.idx.co.id) serta melalui laman web resmi dari tiap-tiap perusahaan. Meneliti pengaruh ROE (X1) dan TATO (X2), pada pertumbuhan laba (Y). Data dianalisis memakai software SPSS versi 23.

Berikut data dari tiap perusahaan yang diteliti.

Tabel 1. Variabel Penelitian Pada Sektor *Healthcare* Tahun 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	TATO	Pertumbuhan Laba (%)
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	0.17	0.99	-0.17
			2020	0.12	0.92	-0.11
			2021	0.12	1.02	-0.31
			2022	0.15	0.97	0.37
			2023	0.11	0.93	-0.19
2	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	2019	0.10	0.73	-0.03
			2020	0.09	0.72	-0.08
			2021	0.11	0.80	0.24
			2022	0.13	0.84	0.44
			2023	0.10	0.85	-0.25
3	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	2019	0.23	1.63	0.45
			2020	0.22	1.05	0.32
			2021	0.15	1.02	-0.45
			2022	0.14	1.09	0.28
			2023	0.05	0.63	-0.62
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2019	0.15	1.02	0.10
			2020	0.16	1.02	0.02
			2021	0.18	1.08	0.09
			2022	0.16	1.12	0.08
			2023	0.15	1.10	-0.04
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2019	0.15	0.87	0.07
			2020	0.15	0.81	0.01

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	TATO	Pertumbuhan Laba (%)
6	PEHA	Phapros Tbk	2021	0.17	0.89	0.12
			2022	0.19	0.93	0.12
			2023	0.18	0.95	-0.04
			2019	0.08	0.57	-0.23
			2020	0.06	0.43	-0.41
			2021	0.05	0.53	-0.15
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	2022	0.05	0.47	-0.21
			2023	0.06	0.53	0.13
			2019	0.20	1.20	-0.11
			2020	0.21	1.12	-0.03
			2021	0.22	1.26	0.10
			2022	0.22	1.22	0.07
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	2023	0.19	1.17	-0.13
			2019	0.18	1.42	-0.18
			2020	0.18	1.30	-0.08
			2021	0.21	1.40	0.17
			2022	0.22	1.48	0.20
			2023	0.20	1.46	-0.07
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2019	0.26	0.87	0.22
			2020	0.29	0.87	0.16
			2021	0.36	0.99	0.35
			2022	0.32	0.95	-0.12
			2023	0.28	0.92	-0.14
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2019	0.10	1.31	0.10
			2020	0.13	1.20	0.40
			2021	0.13	1.16	0.05
			2022	0.14	1.08	0.18

Sumber: Data diolah peneliti, berdasarkan dari www.idx.co.id (2025)

Dari tabel di atas, 10 perusahaan dengan nilai ROE, TATO, dan Pertumbuhan Laba. Nilai ROE tertinggi 0.36% pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) di tahun 2021, nilai terendah 0.01%. di PT Phapros Tbk (PEHA) dan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) tahun 2023. Pada TATO, tertinggi 1.93x di PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) tahun 2023, terendah 0.51x. di PT Phapros Tbk (PEHA) tahun 2020. Pertumbuhan laba, tertinggi 1.43% di PT Phapros Tbk (PEHA) tahun 2022. penurunan terbesar -0.89% di PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) tahun 2023.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity (ROE)	50	0.01	0.36	0.1592	0.07756
Total Asset Turnover (TATO)	50	0.51	1.93	0.9596	0.34869
Pertumbuhan Laba	50	-0.89	1.43	0.1136	0.51541
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Diketahui bahwa: (1) ROE 50 observasi data (N), perhitungan minimum 0.01% dan maksimum 0.36%. mean dari ROE 0.1592 dan standar deviasi 0.07756. (2) TATO 50 observasi data (N), perhitungan minimum 0.51% dan maksimum 1.93%. Mean dari TATO 0.9596 dan standar deviasi 0.34869. (3) Pertumbuhan Perusahaan 50 observasi data (N), perhitungan minimum -0.89% dan maksimum 1.43%. mean variabel tersebut 0.1136 dan standar deviasi 0.51541.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44974512
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.072
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

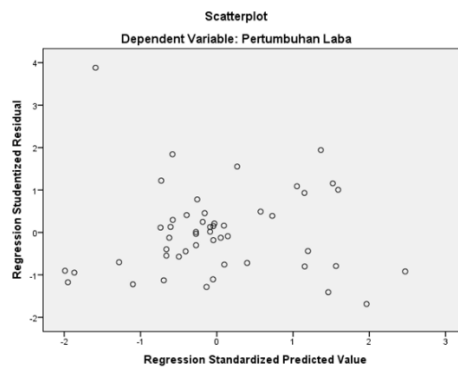
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Nilai asymp. sig. (2-tailed) nya $0.075 > 0.05$, data pada penilaian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas



Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedasitas (*scatterplot*)

Titik-titik tersebar acak, berarti tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedasitas (uji glejser).

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.391	.140		2.783
	Return On Equity (ROE)	.205	.586	.053	.350
	Total Asset Turnover (TATO)	-.096	.130	-.112	-.740
					.008
					.728
					.463

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Nilai *Sig.* tiap variabel bebas > 0.05. artinya, model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.479	.211		-2.268	.028		
	Return On Equity (ROE)	3.081	.881	.464	3.498	.001	.922	1.084
	Total Asset Turnover (TATO)	.106	.196	.072	.541	.591	.922	1.084

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Nilai *VIF* dari ROE dan TATO $1.084 < 10$, *Tolerance* $0.922 > 0.1$, artinya ROE dan TATO tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.239	.206	.45921	2.034

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (TATO), Return On Equity (ROE)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Nilai *durbin* 2.034. dU 1.6283 dan $4 - dU$ 2.3717, maka $1.6283 < 2.034 < 2.3717$ artinya, tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.479	.211		-2.268	.028		
	Return On Equity (ROE)	3.081	.881	.464	3.498	.001	.922	1.084
	Total Asset Turnover (TATO)	.106	.196	.072	.541	.591	.922	1.084

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Diperoleh hasil:

$$Y = -0.479 + 3.081 X_1 + 0.106 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = ROE

X₂ = TATO

e = error

Dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta -0.479. Nilai ROE dan TATO bernilai nol, maka laba menurun -0.479.

Nilai koefisien regresi ROE bernilai positif, 3.081, tiap peningkatan 1% maka laba menaik 3.081 dan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Nilai TATO bernilai positif, 0.106 artinya tiap peningkatan 1% maka laba naik 0.106 dan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis

1 Uji T (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.479	.211		.028
	Return On Equity (ROE)	3.081	.881	.464	.001
	Total Asset Turnover (TATO)	.106	.196	.072	.591

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Dari uji diatas, maka ROE dan TATO pada pertumbuhan laba yakni: (1) Uji H1. diketahui Thitung pada ROE $3.498 > 2.012$. Ttabel, dan Sig. $0.001 < 0.05$. Maka, H01 tak disetujui dan Ha1 disetujui. artinya ROE berdampak positif signifikan pada Pertumbuhan Laba di perusahaan tersebut. (2) Uji H2. Nilai Thitung TATO $0.541, < 2.012$. Ttabel, dan Sig. $0.591 > 0.05$, maka H02 disetujui dan Ha2 tak disetujui. Artinya, TATO berdampak positif dan tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba di perusahaan tersebut.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	3.106	2	1.553	.002 ^b
	Residual	9.911	47	.211	
	Total	13.017	49		

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (TATO), Return On Equity (ROE)

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Pengaruh ROE dan TATO pada pertumbuhan laba (simultan). Nilai Ftabel pada tingkat Sig 0.05 dengan (df) 2 (jumlah variabel bebas) ($n - k - 1$), $50 - 2 - 1 = 47$, Ftabel = 3.195. Fhitung $7.364 > 3.195$ Ftabel dan Sig. $0.02 < 0.05$. Artinya, H03 tak disetujui dan Ha3 disetujui. Model regresi variabel bebas secara simultan berdampak positif signifikan pada Pertumbuhan Laba di perusahaan tersebut.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Parsial

Tabel IV.10 Hasil Beta x Zero Order

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.479	.211		-2.268	.028			
	Return on Equity (ROE)	3.081	.881	.464	3.498	.001	.484	.454	.445
	Total Asset Turnover (TATO)	.106	.196	.072	.541	.591	.201	.079	.069

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

Diperoleh hasil perhitungan antara lain:

Tabel IV.11
Hasil Nilai Koefisien Determinasi Parsial

No	Variabel	Beta	Zero-Order	Beta × Zero Order	%
1	Return On Equity	0,464	0,484	$0,464 \times 0,484 = 0,224576$	22,5%
2	Total Asset Turnover	0,072	0,201	$0,072 \times 0,201 = 0,014472$	1,4%
Total				0,239048	23,9%

Sumber: Hasil olahan data, 2025

Berdasarkan tabel IV.11, dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa variabel ROE (X1) memiliki kontribusi sebesar 22,5% terhadap pertumbuhan laba (Y) dan TATO memberikan kontribusi sebesar 1,4% terhadap variabel pertumbuhan laba (Y).

Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.239	.206	.45921	2.034

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (TATO), Return On Equity (ROE)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS 23, 2025

R-square 0.239 (23.9%), pertumbuhan perusahaan bertanggung jawab atas ROE dan TATO. Sisanya 76.1% dipengaruhi faktor lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rumusan masalah, studi ini bertujuan melihat apakah ROE dan TATO berdampak pada laba di perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023. Dari 33, 10 dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria. Dari hasil, ditemukan kesimpulan yakni: secara parsial ROE berdampak positif dan signifikan pada pertumbuhan laba, nilai $T_{hitung} 3.498 > 2.012$ T_{tabel} dan $Sig. 0.001 < 0.05$. H_01 tak disetujui dan H_{a1} disetujui. Sedangkan TATO secara parsial berdampak positif, tidak signifikan pada pertumbuhan laba, dengan $T_{hitung} 0.541 < 2.012$ T_{tabel} dan $Sig. 0.591 > 0.05$. H_02 disetujui dan H_{a2} tak disetujui. Untuk hasil uji simultan ROE dan TATO berdampak positif signifikan pada pertumbuhan laba, dengan $F_{hitung} 7.364 > 3.195$ F_{tabel} dan $Sig. 0.002 < 0.05$. H_03 tak disetujui dan H_{a3} disetujui.

Saran ini diharapkan berguna bagi pihak terkait: Bagi studi selanjutnya, disarankan memasukan faktor lain misal NPM, DER, atau FATO agar rancangan analisis lebih menangkap terkait pengaruh lain yang tidak dijelaskan ROE dan TATO. Bagi perusahaan, disarankan agar meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan ekuitas guna mengoptimalkan ROE, mengingat variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, diperlukan

evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aset agar TATO dapat dimaksimalkan sebagai bentuk peningkatan kinerja operasional perusahaan. Bagi investor, ROE dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*, sedangkan TATO dapat berperan sebagai indikator pendukung dalam proses pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh asset turn over (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1322–1328. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.509>
- Astuti. (2021). Analisis laporan keuangan. In H. F. Ningrum (Ed.), *Analisis laporan keuangan* (pp. 1–18). CV Media Sains Indonesia. <https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/432/1/Buku%20Digital%20-%20Analisis%20Laporan%20Keuangan.pdf>
- Fauzi, Sumtaki, A., Sibua, N., & Wiranata, A. (2023). *Manajemen keuangan: Pengambilan keputusan berdasarkan analisis rasio* (D. G. Nuansa, Ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/424/1/MANAJEMEN%20KEUANGAN%20PENGAMBI LAN%20KEPUTUSAN%20BERDASARKAN%20ANALISIS%20RASIO.pdf>
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan* (R. R. Hasibuan, Ed.). CV Malik Rizki Amanah. <https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.; A. Heri, Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. (2021). Metodologi penelitian & analisis data comprehensive. In S. S. Posangi, I. Kusumawati, & Zaharah (Eds.), *Metodologi penelitian & analisis data comprehensive* (pp. 201–229). Penerbit Insania.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (12th ed.; S. Rinaldy, Ed.). PT RajaGrafindo Persada. <https://www.scribd.com/document/684167879/Laporan-Analisis-Keuangan-Kasmir>
- Nurmutia, E. (2023, November 22). Deretan faktor ini bayangi emiten farmasi hingga akhir 2023. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5461275/deretan-faktor-ini-bayangi-emiten-farmasi-hingga-akhir-2023>
- Nursalam. (2020). *Statistika terapan univariat dan multivariat (Teori dan aplikasi dalam bidang pendidikan dan sosial sains)* (K. P. Allo, Ed.). Alauddin University Press.
- Purwono, Hasyim, F., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniarmoko, R. (2021). *Metodologi penelitian (Kuantitatif, kualitatif dan mix method) - Hipotesis*. Guepedia Group.
- Saraswati, S. A. M., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi*

Akuntansi, 15(1), 241–254. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>

Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Pryitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-dasar metodologi penelitian* (Y. Prayitno, Ed.). CV Angkasa Pelangi.

Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57–69. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>

Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 25th ed.). CV Alfabeta.

Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, M. F. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019. *JIMB: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 963–974. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/17972/5572>

Wahyuni, E., & Adipati, N. M. (2023). Determinan pertumbuhan laba berdasarkan kinerja keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 122–131. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1103>